

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yang dimaksud merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti berpartisipasi aktif selama dilapangan, lalu peneliti dapat mencatat dan menganalisis hasil temuan selama di lapangan, dan diakhiri dengan membuat laporan secara mendetail. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah, dengan instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri, diaman teknik yang di pakai dalam proses pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data induktif/kualitatif, dan lebih menekankan makna dari pada generalisasi dalam hasil penelitiannya.³⁰ Penelitian ini membahas mengenai peran CV. Ardhana Food Desa Tegaln Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan perspektif *maqashid syariah*.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberi penjelasan deskriptif dan validasi pada fenomena yang sedang diteliti. Pada umumnya penelitian deskriptif menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam melakukan pengumpulan data. Penelitian ini di lakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai peran CV. Ardhana Food Desa Tegaln Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan perspektif *maqashid syariah*. Alasan menggunakan pendekatan deskritif adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran dari fenomena yang terjadi, kemudian mengumpulkan informasi tentang peran perusahaan pada karyawan, peneliti menginterpretasikan tingkat kesejahteraan yang dicapai karyawan CV. Ardhana Food.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

B. Kehadiran Penelitian

Seorang peneliti dalam pendekatan penelitian kualitatif sangat diperlukan kehadirannya di lapangan. Seseorang peneliti menjadi instrumen yang terlibat dalam penelitian, sehingga dalam upaya mendapatkan data harus secara aktif terjun langsung ke lapangan. Selain penelitian, instrumen lain yang akan terlibat dalam penelitian kualitatif adalah informan yang dibutuhkan informasinya oleh peneliti. Penelitian dapat melakukan serangkaian tindakan untuk menggali informasi dari informan, yaitu dapat dilakukan pengamatan, observasi, dan wawancara pada obyek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di lokasi operasional CV. Ardhana Food Desa Tegal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, sehingga dapat dilakukan serangkaian tindakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti terjun langsung pada obyek penelitian dimulai pada tanggal 27 Februari 2025 untuk menggali dan mendapatkan data yang dibutuhkan secara mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di CV. Ardhana Food yang bertempat di Desa Tegal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Terdapat beberapa pertimbangan peneliti melakukan penelitian di CV. Ardhana Food di antaranya yaitu perkembangannya yang sangat baik, memiliki karyawan tetap yang cukup banyak di antara perusahaan jamur krispi lain di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian pada dasarnya adalah semua informasi yang perlu dicari, di kumpulkan, serta diteliti. Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber awal dan memerlukan diri penelitian secara langsung untuk terjun dan terlihat di lapangan. Hal ini dikarenakan data asli tidak akan

bisa di dapatkan apabila peneliti tidak terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara atau menyebar kuesioner. Data primer yang di dapatkan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan di CV. Ardhana Food terhadap narasumber yang di tentukan, yaitu pemilik usaha dan karyawan berjumlah 8 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang di dapatkan peneliti secara tidak langsung terjun meneliti ke lapangan, melainkan di dapatkan melalui data arsip, literatur atau dokumen. Peneliti mendapatkan data sekunder dari data arsip, jurnal, artikel, ataupun internet yang berkaitan dengan judul penelitian “Peran CV. Ardhana Food Desa Tegal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif *Maqashid Syari'ah*”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang bertujuan adanya pertukaran informasi antara satu pihak bertemu dengan pihak lain dan melakukan tanya jawab.³¹ Melalui wawancara peneliti akan mendapatkan informasi secara detail dari narasumber sehingga memiliki data alternatif. Peneliti dalam penelitian kali ini melakukan wawancara dengan pemilik usaha CV. Ardhana Food dan karyawan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai peran CV. Ardhana Food terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati suatu objek secara langsung menggunakan pancaindra untuk mendapatkan suatu

³¹ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

informasi. Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung di lokasi kerja CV. Ardhana Food, bagaimana pemenuhan kebutuhan karyawan yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja dan juga berkunjung ke rumah karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang telah terjadi.³² Catatan ini bisa dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk suatu karya. Dokumentasi dalam sebuah penelitian akan menambah kekuatan suatu hasil penelitian. Melalui instrumen dokumentasi, hasil penelitian akan semakin lengkap dan memberi tambahan informasi mengenai penelitian. Dokumentasi yang di peroleh yakni berupa foto bersama owner, karyawan, barang milik karyawan yang diporoleh belinya menggunakan uang kerja dari CV. Ardhana Food, lalu ada dokumentasi ikut serta menyantuni Anak yatim Piatu yang di selenggarakan oleh Darul Aitam Ranting Tegalana, dan juga ada foto CV. Ardhana Food mendapatkan penghargaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data di lakukan dengan cara peneliti mengolah kembali data yang sudah terkumpul agar didapatkan ringkasan data hasil penelitian yang mudah di pahami. Maka dari itu aktivitas dalam analisis data terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³³

1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan yang penting. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cip, 2020), 146.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

2. Penyajian Data

Penyajian data berupa uraian singkat, bagan, tabel, dan flowchart. Sehingga mempermudah untuk di pahami, dan merencanakan kelanjutan dari apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang di lakukan peneliti. Menunjukkan temuan baru yang belum pAmeih ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek sehingga menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecakan keabsahan data bertujuan untuk memberi kepastian mengenai data yang telah terkumpul merupakan data yang valid dan sesuai denagn fakta yang ada di lapangan. Berikut tahapan dalam pengecekan keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan

Kehadiran peneliti dilapangan di gunakan untuk mendapatkan informasi dan membangun kepercayaan subjek penelitian. Kegiatan ini menjadikan peneliti mampu mengetahui bagaimana suatu fenomena berubah dari waktu ke waktu, mengidentifikasi pola yang mungkin muncul atau mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika yang terlibat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengecakan kembali apakah data yang telah di temukan benar atau tidak dengan cara melakukan pengamatan terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait. Kegiatan ini memerlukan kesadaran akan pentingnya kualitas data dan komitmen untuk melakukan pengecekan yang cermat dan teliti sehingga dalam pengambilan keputusan yang di dasarkan pada data yang akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi data merupakan pendekatan dalam penelitian yang menggunakan berbagai sumber data, metode dan perspektif untuk menguji atau memverifikasi temuan. Triangulasi mampu meningkatkan validitas dan memberikan kepercayaan tambahan terhadap temuan penelitian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keandalan dan akurasi informasi yang diperoleh dengan melibatkan sudut pandang atau sumber yang berbeda guna mengurangi bias atau kesalahan serta meningkatkan kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.³⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian memiliki 4 bagian, diantaranya:

1. Tahap pra-lapangan adalah mengadakan observasi pada lokasi penelitian serta mengurus perizinan menyusun laporan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data atau informasi berkaitan dengan penelitian dengan pencatatan data yang diperlukan.
3. Tahap analisis data yaitu peneliti melakukan analisis data, menafsirkan pengecekan keabsahan data yang diperoleh pada saat penelitian. Karena dengan tahapan analisis data, peneliti mendapatkan hasil yang valid setelah melakukan penelitian.
4. Tahapan penulisan laporan merupakan tahap paling akhir. Sehingga peneliti melakukan penulisan laporan berupa menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian pada dosen pembimbing. Agar data yang digunakan oleh peneliti kredibel dan valid.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Yang BersKhusnult: Eksporatif, Enterpretif, dan Kontruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 212.

³⁵ Ibid., 30.